BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

١. Proses pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran fiqih kelas ٢ di MAN ١ Tulungagung didukung dengan metode pembelajaran Jigsaw dan Role Playing merupakan metode yang sesuai untuk mewujudkan PAKEM.

٢. Respon siswa terhadap implementasi model pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan pada mata pelajaran fiqih kelas ٢ di MAN ١ Tulungagung dengan jalan siswa merasakan kenyamanan saat belajar ketika guru yang bersangkutan memberikan metode pembelajaran yang berbeda di setiap pertemuan di kelas. Respon siswa dalam pembelajaran PAKEM semuanya mempunyai respon positif yang terwujud dari: ١) siswa banyak yang bertanya, ٢) siswa memilih tugas sendiri, ٣) siswa senang dengan berbagai metode pendukung PAKEM, ٤) kreativitas siswa berkembang, ٥) motivasi dan minat belajar siswa meningkat, dan ٦) siswa bebas mengemukakan gagasan.

٣. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenagkan pada mata pelajaran Fiqih kelas ٢ di MAN ١ Tulungagung adalah faktor pendukung dengan cara ١) kreatifitas guru dalam mengembangkan materi secara mandiri ataupun mengadopsi dari rekan-rekan lainnya yang telah lebih dulu

memiliki kreatifitas dalam mencoba menerapkan metode pembelajaran tertentu kemudian dimodifikasi dan dikembangkan lebih jauh. ٢) Antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM. Hal ini terlihat dari aktifitas bertanya dari peserta didik. Peserta didik merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran dan juga metode ini mengandung unsur permainan sehingga peserta didik tertarik untuk mengikutinya, ٣) empati dari kepala madrasah, ٤) orang tua selagi di rumah. orang tua sebagai pondasi dan kontrol utama dalam pembentukan pribadi siswa. Faktor penghambatnya dapat dilihat dari ١) kurang fahamnya peserta didik tentang skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis PAKEM. ٢) Peserta didik terlihat malu-malu dalam mengungkapkan gagasannya. ٣) Siswa mempunyai latar belakang berbeda-beda, seperti lingkungan sosial, lingkungan, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. ٤) Guru terkadang juga kurang matang mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang sebenarnya tidak sedikit dan membutuhkan ketelatenan.

B. Saran

١. Bagi guru

Penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai pijakan pengembanagan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

٢. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pijakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengimplementasian PAKEM pada mata pelajaran Fiqih.

٣. Bagi peneliti

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai penambahan wawasan tentang pengembangan dan keberhasilan dalam pembelajaran aktif, kreatif efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Fiqih kelas ٢.